

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.⁷⁹ Pendekatan analisis menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.⁸⁰

Peneliti meneliti kondisi sebenarnya yang ada di MA Darul Huda Wonodadi Blitar, yaitu tentang Strategi Guru Rumpun PAI dalam Membiasakan Salat Dhuha Berjamaah Peserta Didik Di MA Darul Huda Wonodadi Blitar, dan dalam penelitian ini dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang ada di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Menurut Bogdan dan Taylo peneliti kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".⁸¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh

⁷⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

⁸⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

⁸¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

peneliti melalui model yang biasanya dikenal dengan paradigma karena paradigma tersebut berkedudukan sebagai landasan berpijak atau fondasi dalam melakukan proses penelitian.⁸²

Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Strategi Guru Rumpun PAI dalam Membiasakan Salat Dhuha Berjamaah Peserta Didik Di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada.⁸³Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian berupa kata-kata atau kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam membiasakan salat dhuha berjamaah peserta didik yang dapat diamati dengan jangkauan penglihatan dan pendengaran.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai

⁸² Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 146

⁸³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 26

sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri, baik pada *grand tour question*. Tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁸⁴

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti maka terlebih dahulu peneliti melakukan observasi pada tanggal 20 Oktober 2020 pada saat magang dilaksanakan dan memberikan surat izin penelitian pada tanggal 14 Juni 2021, setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mengadakan wawancara kepada para guru dan peserta didik untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data sendiri pada subyek penelitian dengan dibantu oleh rekannya. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informasi yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti berusaha mendekati dan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian, terutama pada kegiatan peserta didik dalam bidang ibadah shalat dhuha.

⁸⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 27

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau tempat penelitian adalah tempat proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁸⁵ Dalam melakukan penelitian, penetapan lokasi atau tempat sangat penting, karena apabila lokasi sudah ditetapkan maka peneliti sudah memiliki objek atau subjek yang jelas dan dapat mempermudah dalam penelitiannya.

Penelitian dilakukan di MA Darul Huda Wonodadi Blitar, yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta No. 29 Desa Wonodadi, Kec. Wonodadi, Kab. Blitar, Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena tertarik dengan kajian salat dhuha berjamaah, dan MA Darul Huda Wonodadi Blitar menerapkan program kegiatan salat dhuha berjamaah setiap pagi sebelum memulai pelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan secara terjadwal, baik jadwal untuk kelas maupun guru sebagai imamnya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸⁶ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada

⁸⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 157

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

observasi berperan serta (*articipant observation*), wawancara mendalam dan dokumentasi.⁸⁷

Sumber data diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu:⁸⁸

1. *People*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data yang digunakan di penelitian ini meliputi waka kurikulum, beberapa guru PAI, dan siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar
2. *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Adapun tempatnya yaitu masjid sekolah, ruang tamu, kantor guru dan teras kelas.
3. *Papper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lainnya. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki MA Darul Huda Wonodadi Blitar seperti: salat dhuha berjamaah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelian, karena tujuan penelitian tidak lain yaitu mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan

⁸⁷ Mardalis, *Metode Penelitian...*, hal. 222

⁸⁸ Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Peneltian* , (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 133

data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam pengumpulan data tentang tentang strategi guru PAI dalam pembiasaan shalat dhuha berjamaah peserta didik di MA Darul Huda antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah proses sistematis yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan mengamati fenomena tertentu secara alami.⁸⁹ Pengamatan tersebut dilakukan peneliti melalui panca indra secara langsung yaitu peneliti melihat situasi dan kondisi saat berada dilapangan, sehingga dapat memperoleh data yang obyektif.

Observasi ini dinamakan observasi partisipatif yang merupakan teknik berpartisipasi yang sifatnya interaktif dalam situasi alamiah dan melalui penggunaan waktu serta catatan observasi untuk menjelaskan apa yang terjadi. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih jenis observasi peran serta sebagai pengamat. Artinya, peneliti berperan sebagai pengamat (*fly on the wall*).⁹⁰ Pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan atau lembaga pendidikan. Peneliti mengamati situasi secara keseluruhan dan alami serta mengamati kegiatan shalat dhuha berjamaah yang dilakukan di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

⁸⁹ Andre Queiros dkk, “*Strengths and Limitations of Qualitative and Quantitative Research Methods*”, *European Journal of Education Studies*”, Vol. 3, No. 9, 2017, hal. 376

⁹⁰ Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 117

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.⁹² Dalam hal ini, pelaksanaan wawancara mendalam tidak terpaku pada jadwal, sehingga peneliti memperoleh informasi lebih lengkap dan mendalam. Metode ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, dan peserta didik untuk memperoleh informasi guna melengkapi data penelitian. Dalam prosesnya, peneliti mengadakan pertemuan dengan informan tersebut dengan waktu yang berbeda untuk menggali informasi sedalam-dalamnya mengenai strategi guru PAI dalam pembiasaan shalat dhuha berjamaah peserta didik di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

⁹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 83

⁹² Satori dan Komariah, *Metodologi...*, hal. 131

dari seseorang.⁹³ Dokumen yang berbentuk tulisan meliputi catatan harian ketika penelitian, sejarah berdirinya suatu tempat atau lembaga dan lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar meliputi foto dan gambar, sedangkan dokumen yang berbentuk karya-karya berupa video, gambar, patung, rekaman dan lain-lain.

Dokumentasi dilakukan supaya memperoleh data yang peneliti perlukan. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang peneliti gunakan berupa foto tentang keadaan MA Darul Huda Wonodadi Blitar, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta foto tentang kegiatan salat dhuha berjamaah. Selain itu, dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya MA Darul Huda Wonodadi Blitar, visi dan misi sekolah, serta struktur organisasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman diri sendiri dan menyajikan kepada orang lain.⁹⁴ Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan teknik interactive model dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data

Proses mereduksi data dan analisis data dilakukan secara berurutan dan prosedurnya harus berkelanjutan, pada tahap awal pengumpulan data

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 240

⁹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 85

dilakukan secara sederhana kemudian semakin kompleks.⁹⁵ Hal ini menunjukkan mereduksi dapat diambil dari hal yang paling pokok kemudian menfokuskan pada hal-hal yang lebih penting, dengan kata lain reduksi berarti merangkum dengan mencari tema dan membuang yang tidak perlu.

Peneliti dalam mereduksi data memilih data yang dianggap penting kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian. Semua data yang diperoleh dari lapangan, mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian dianalisis kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis supaya mudah untuk dipahami.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, folowchart dan sejenisnya.⁹⁶

Dengan menyajikan data, peneliti akan lebih mudah memahami tentang masalah yang sedang ia teliti serta memahami apa yang sedang terjadi di lembaga tersebut.

Peneliti pada tahap ini menyajikan data dari hasil penelitian lapangan yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah direduksi dalam bentuk uraian singkat. Hal ini dilakukan supaya peneliti dapat menyimpulkan sebagai temuan penelitian.

⁹⁵ Nicholas Walliman, *Research Methods: The Basics*, (New York: Routledge, 2011), hal.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 249

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁹⁷ Pada langkah ini, peneliti menyusun data secara sistematis yang berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian menganalisis data tersebut dengan berbagai informasi yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan merangkum, menyajikan dan yang terakhir menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk menguji kebenaran suatu penelitian, sehingga menghasilkan penelitian yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Pemeriksaan data dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

⁹⁷*Ibid.*, hal. 253

Triangulasi sumber si peneliti mencari informasi lain tentang suatu topic yang digalinya lebih dari satu sumber. Prinsipnya, lebih banyak sumber lebih baik. ⁹⁸ dengan banyaknya sumber yang didapat memungkinkan informasi yang diperoleh lebih akurat dan rinci, hal ini disebabkan adanya banyak perbedaan pendapat antar informan, untuk itu dengan banyaknya informan peneliti dapat memilik dan menganalisis data untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dan akurat.

Triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang. Metode tersebut yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi.

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.⁹⁹ Maksudnya, pengecekan tersebut dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada situasi yang berbeda.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam tringulasi sumber, peneliti mewawancarai kepala sekolah, guu PAI dan peserta didik. Dalam tringulasi metode penelitian menggunakan metode observasi yaitu dengan mengamati situasi dan kondisi sekolah secara menyeluruh, wawancara kepada informan yang

⁹⁸ Nusa Putra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*,(Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 103

⁹⁹*Ibid.*, hal. 104

tepat, dokumentasi mengenai sekolah serta kegiatan salat dhuha berjamaah di MA Darul Huda.

2. Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan teman sejawat dalam penelitian kualitatif setara dengan validasi oleh ahli dalam penelitian dan pengembangan. Peneliti berdialog dan berdiskusi dengan teman sejawat yang ahli dalam penelitian kualitatif. Teman sejawat adalah ahli yang tidak ikut serta dalam penelitian yang sedang dilakukan.¹⁰⁰ Dalam hal ini, peneliti meminta teman sejawat untuk memberikan kritik dan saran tentang temuan penelitian sementara.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁰¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bahan referensi berupa rekaman wawancara, catatan wawancara, dokumentasi berupa foto-foto kondisi sekolah dan kegiatan salat dhuha berjamaah.

4. Mengadakan *Membercheck*.

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰²

¹⁰⁰*Ibid.*, hal. 105

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 275

¹⁰²*Ibid.*, hal. 276

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Minta surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Menyusun rancangan penelitian
- d. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan lain sebagainya

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap pelaksanaan penelitian peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Akhir Penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- 2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 3) Membuat laporan penelitian.